

## ABSTRAK

**Ludia Sapitri:** *PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENDIDIKAN FORMAL DAN PENDIDIKAN NONFORMAL (Studi Kasus Tentang Polemik Masyarakat Kampung Pangkalan Desa Girimukti Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat)*

Pendidikan merupakan salah satu alat untuk menghasilkan perubahan pada diri manusia. Manusia akan dapat mengetahui segala sesuatu yang tidak atau belum diketahui sebelumnya. Pendidikan merupakan hak seluruh umat manusia dan hak untuk memperoleh pendidikan harus diikuti oleh kesempatan dan kemampuan serta kemauan. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama yaitu keluarga, masyarakat dan pemerintah. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas SDM agar sejajar dengan manusia lain, baik secara regional, nasional, maupun internasional. Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat baik itu pendidikan secara formal maupun nonformal dan informal. Akan tetapi, dalam kenyataannya di Kampung Pangkalan masih banyak masyarakat yang tidak melanjutkan pendidikan secara formal. Minimnya pengetahuan terhadap pendidikan berakibat pada kurangnya minat masyarakat terhadap pendidikan terutama pendidikan secara formal. Maka timbulah persepsi masyarakat yang menganggap pendidikan secara formal itu tidak penting.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi pendidikan formal dan pendidikan nonformal di Kampung Pangkalan, dan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pendidikan formal dan pendidikan nonformal di Kampung Pangkalan.

Penelitian ini menggunakan Teori Tindakan Sosial Max Weber, yaitu tindakan yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan yang bersifat subjektif yang merupakan perwujudan dari pola pikir atau kebiasaan individu. Adapun bentuk tindakan ini yaitu; (1). Tindakan Rasional Instrumental (2). Tindakan Rasional Nilai (3). Tindakan Apektif (4). Tindakan Tradisional.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang menggunakan jenis data kualitatif untuk menganalisa, mendeskripsikan dan mengungkapkan peristiwa yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan studi pustaka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi pendidikan di Kampung Pangkalan sangat memprihatinkan, masih banyak masyarakat yang tidak melanjutkan pendidikan secara formal, masyarakat Kampung Pangkalan mayoritas hanya menempuh pendidikan sampai jenjang sekolah dasar, bahkan banyak diantara orang tua yang tidak pernah sekolah. Adapun kondisi pendidikan nonformal di Kampung Pangkalan yaitu banyaknya masyarakat yang memilih pendidikan pesantren untuk melanjutkan pendidikan masyarakatnya. Selain itu ditemukan persepsi masyarakat yang masih menganggap bahwa pendidikan secara formal tidak begitu penting, sedangkan pendidikan nonformal seperti pesantren sangat penting.